

ABSTRAK

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena laporan keuangan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari stabilnya keuangan perusahaan. Untuk itu banyak perusahaan yang berusaha untuk menyajikan laporan keuangannya sebaik mungkin sehingga dapat menjadi dorongan bagi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel dari konsep *fraud diamond* yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) yaitu *pressure* dengan proksi *financial stability*, *external pressure*, dan *financial target*, *opportunity* dengan proksi *nature of industry* dan *ineffective monitoring*, *rationalization* dengan proksi *change in auditor* dan *auditor opinion*, *capability* dengan proksi *change in director* terhadap *financial statement fraud* yang diukur dengan menggunakan *fraud score model (F-Score)*. Sampel penelitian yang digunakan adalah 49 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang berupa laporan tahunan yang dijadikan sampel. Alat uji menggunakan Eviews 9.0, meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini membuktikan variabel *financial stability*, dan *change in director* berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial statement fraud*. Sedangkan variabel *external pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *auditor opinion*, dan *change in director* tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial statement fraud*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan pengguna informasi keuangan lainnya dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Fraud*, *Fraud Diamond*, *F-Score model*, Kecurangan Laporan Keuangan.

ABSTRACT

Financial statements are a very important tool in a company because the financial statements are used as a benchmark of financial stability of a company. For this reason, many companies are trying to present their financial statements as well as possible so that this becomes an incentive for management to manipulate financial statements. This study aims to analyze the influence of variables from the diamond fraud concept proposed by Wolfe and Hermanson (2004), pressure proxied by financial stability, external pressure, and financial target, opportunity proxied by nature of industry and ineffective monitoring, rationalization proxied by change in auditor and auditor opinion, capability proxied by change in director to fraudulent financial statements measured using a fraud score model (F-Score). The research sample used 49 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2017 period. The type of data used is secondary data, in the form of annual reports that are sampled. The test tool uses Eviews 9.0, including descriptive statistical analysis, classic assumption tests, and hypothesis testing.

The results of this study prove the variables of financial stability, and change in director affect the possibility of fraudulent financial statements. Whereas external pressure, financial target, nature of industry, ineffective monitoring, change in auditor, auditor opinion, and change in director variables do not affect the possibility of fraudulent financial statements. The results of this study are expected to be a reference for further research and other users of financial information in detecting fraudulent financial statements.

Keywords: Fraud, Fraud Diamond, F-Score model, Financial Statement Fraud.